



PT SEKAR LAUT Tbk

Laporan Kwartal Konsolidasi
Consolidated Quarterly Statement

Tidak diaudit
Unaudited

31 Maret 2023 /
March 31, 2023



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 57

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4	73.024.078.417	96.960.982.659	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.237.003.883 pada tahun 2023 dan sebesar Rp4.854.280.120 pada tahun 2022				Third parties, net of provision for declining in value of Rp5,237,003,883 in 2023 and Rp4,854,280,120 in 2022
Pihak yang berelasi	2f,2h,2n,6,35	501.704.518	508.647.801	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f,2j,7	2.254.518.994	3.576.518.426	Third parties
Pihak yang berelasi	2f,2n,7,35	1.401.850.251	1.085.213.731	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.379.332.998 pada tahun 2023 dan sebesar Rp6.440.959.361 pada tahun 2022	2i,8	259.906.716.056	238.556.605.259	Inventories, net of provision for declining in value of Rp8,379,332,998 in 2023 and Rp6,440,959,361 in 2022
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,9	19.536.115.663	21.726.111.410	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2l,23a	-	901.661.872	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	1.174.287.421	1.461.859.418	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		544.020.082.625	543.799.195.487	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l,23b	6.130.602.065	4.216.820.605	Taxes receivable
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,9	5.221.413.510	7.137.407.177	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2l,23h	28.615.201.900	28.048.344.386	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2f,13	-	-	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2d,14,35	9.553.253.634	9.553.253.634	Investment on associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp245.239.837.958 pada tahun 2023 dan Rp238.821.464.740 pada tahun 2022	2h,2k,12	451.001.075.429	438.766.634.381	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp245,239,837,958 in 2023 and Rp238,821,464,740 in 2022
Uang jaminan	2e,2o,11	2.521.742.155	1.767.819.159	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h,12	-	-	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		503.043.288.693	489.490.279.342	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.047.063.371.318	1.033.289.474.829	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
POSITION (continued)
As of March 31, 2023 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,15	116.114.227.448	129.191.762.813	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f,2m,16	128.295.486.286	130.543.499.351	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,17,35	16.787.042	12.988.850	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,19	1.811.047.822	5.818.335.603	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,19,35	824.510.575	824.510.575	Related parties
Utang pajak	2n,23c	10.074.148.093	5.151.962.995	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f,20	50.813.060.765	51.045.523.768	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f,18	3.185.462.613	4.204.487.527	Fixed assets purchase
Bank	2f,21	4.548.573.633	5.268.573.633	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,22	1.127.270.093	1.608.463.800	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka				Advanced revenue
Pihak Ketiga		3.022.987.232	-	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		319.833.561.602	333.670.108.915	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2f,18	5.238.766.190	3.382.535.031	Fixed assets purchase
Bank	2f,21	1.045.833.317	1.714.583.318	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,22	1.698.988.000	1.567.664.033	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2k,24	106.233.057.648	102.201.056.111	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		114.216.645.155	108.865.838.493	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		434.050.206.757	442.535.947.408	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2020 dan 2019.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2020 and 2019.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2020 and 2019. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham Treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.920.498.650)	(20.920.498.650)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.641.259.971	21.641.259.971	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2j,12	213.137.642.512	213.137.642.512	Revaluation surplus of fixed assets
Komponen ekuitas lainnya		(1.464.019)	(1.464.019)	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		312.235.081.959	289.975.539.708	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		608.980.881.773	586.721.339.522	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	4.032.282.788	4.032.187.899	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		613.013.164.561	590.753.527.421	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.047.063.371.318	1.033.289.474.829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
March 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,30,35,37	463.453.959.501	361.356.671.025	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2q,31,32,35,37	343.441.899.633	268.147.234.640	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		120.012.059.868	93.209.436.385	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2o,33	55.568.129.320	45.605.369.472	Selling
Umum dan administrasi	2o,34	31.033.855.035	26.170.830.386	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		86.601.984.355	71.776.199.858	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		33.410.075.513	21.433.236.527	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga		167.741.771	281.008.083	Interest income
Pendapatan sewa	2o,2p,35	1.240.542.387	1.224.075.833	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(2.651.561.103)	(1.584.225.653)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	(1.440.150.025)	157.093.350	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	289.445.383	-	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		(2.357.184.140)	(647.594.558)	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		(4.751.165.727)	(569.642.945)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		28.658.909.786	20.863.593.582	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l,23d,23e	(6.966.130.160)	(4.503.689.520)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,23d,23h	566.857.514	771.708.945	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		22.259.637.140	17.131.613.007	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		22.259.637.140	17.131.613.007	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		22.259.542.251	17.131.534.415	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	94.889	78.592	Non-controlling interest
Jumlah		22.259.637.140	17.131.613.007	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		22.259.542.251	17.131.534.415	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	94.889	78.592	Non-controlling interest
Jumlah		22.259.637.140	17.131.613.007	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2r,38	32,23	24,80	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
March 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent Entity</i>										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully</i>		Tambahan modal disetor/ <i>Additional</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih transaksi dengan pihak non- pengendali/Difference transactions non- controlling parties	Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings, appropriated</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings, Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<i>paid-up capital</i>	<i>Treasury stock</i>	<i>paid-in capital</i>	<i>surplus</i>	<i>Retained earnings, appropriated</i>	<i>Retained earnings, Unappropriated</i>	<i>Total</i>		<i>interests</i>		
Saldo per 31 Desember 2021	69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	213.137.642.512	-	13.814.810.000	245.740.414.957	542.416.220.192	(578.990.964)	541.837.229.228	Balance as of December 31, 2021
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury stock purchase</i>
Penjualan saham treasuri	28	-	8.938.500	62.520.098	-	-	-	71.458.598	-	71.458.598	<i>Sales of treasury stock</i>
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	-	(29.841.405.600)	(29.841.405.600)	-	(29.841.405.600)	<i>Distribution of dividend</i>
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1.464.019)	-	-	(1.464.019)	-	(1.464.019)	<i>The transaction difference of non-controlling interest changes</i>
Setoran modal di kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	<i>Capital contribution on non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2022	25	-	-	-	-	-	74.076.530.351	74.076.530.351	(288.821.137)	73.787.709.214	<i>Comprehensive income year 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022	69.074.050.000	(20.920.498.650)	21.641.259.971	213.137.642.512	(1.464.019)	13.814.810.000	289.975.539.708	586.721.339.522	4.032.187.899	590.753.527.421	Balance as of December 31, 2022
Penjualan saham treasuri	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury stock sale</i>
Pembagian dividend	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2023	28	-	-	-	-	-	22.259.542.251	22.259.542.251	94.889	22.259.637.140	<i>Comprehensive income 2023</i>
Saldo per 31 Maret 2023	69.074.050.000	(20.920.498.650)	21.641.259.971	213.137.642.512	(1.464.019)	13.814.810.000	312.235.081.959	608.980.881.773	4.032.282.788	613.013.164.561	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the periods ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		462.533.643.659	354.144.753.004	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(325.025.765.999)	(242.395.745.120)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(59.183.451.470)	(53.701.138.909)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi		78.324.426.190	58.047.868.975	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(84.687.016.158)	(62.156.539.411)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		165.945.441	280.978.060	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		931.311.290	903.446.866	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(2.641.100.076)	(1.564.225.653)	Cash paid for interest
Penerimaan lain-lain		623.579.741	-	Cash receipt from others
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		(7.282.853.572)	(4.488.471.163)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(10.001.447.700)	(1.739.009.137)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		331.562.500	-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(9.669.885.200)	(1.739.009.137)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		-	-	Receipts from bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(5.595.415.469)	(2.953.379.017)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(1.388.750.001)	(1.408.750.001)	Payment for bank loan
Pembayaran deviden		-	-	Dividen Payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6.984.165.470)	(4.362.129.018)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(23.936.904.242)	(10.589.609.318)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun	2e,4	96.960.982.659	127.460.249.506	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	73.024.078.417	116.870.640.188	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas dan setara kas	4	73.024.078.417	116.870.640.188	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(116.114.227.448)	(90.802.917.718)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH		(43.090.149.031)	26.067.722.470	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juli 2019 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0040012.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan Grup masing-masing 2.067 dan 2.096 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the “Entity”) was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, S.H, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity’s articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 37 dated July 15, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity’s articles of association. The amendments to the Entity’s Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-0040012.AH.01.02 dated July 22, 2019.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato ketchup, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total Group’s employees amounted 2,067 and 2,096 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Entity’s branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Fanny Susilo
Komisaris	Oei Harry Fong Jaya
Komisaris Independen	Fredy
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Welly Gunawan
Direktur	John Canfi Gozal
Direktur	Sung Sandiono Sungkono
Direktur	Oei Michelle M. Sunogo
Direktur	Eddy Hokiandoro

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	880.770.500
Dewan Direksi	3.269.601.175

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Fanny Susilo	President Commissioner
	Oei Harry Fong Jaya	Commissioner
	Fredy	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Harry Sunogo	President Director
	John Canfi Gozal	Director
	Sung Sandiono Sungkono	Director
	Welly Gunawan	Director
	Oei Michelle M. Sunogo	Director

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2021</u>	
	873.125.000	Board of Commissioners
	2.660.858.389	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2022	2021		2022	2021
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiaries</u>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ <i>Trading of consumer goods, shrimp feed and</i>	99,99%	99,99%	1985	503.128.205.237	403.291.102.978

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2022	2021		2022	2021
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiaries</u>							
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ <i>Trading of consumer goods of</i>	99,99%	99,92%	2016	10.139.907.927	6.406.130
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	99,99%	99,99%	2014	284.327.667	293.135.449
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiaries</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	59,95%	59,95%	2013	-	5.406.130
PT Pangan Agro Sentosa	Surabaya	Pertanian, Industri, Perdagangan / <i>Agriculture,</i>	51,00%	0,00%	2022	9.437.478.380	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Oktober 2022, oleh Anita Anggawidjaja, S.H, notaris di Surabaya, Entitas telah melakukan penambahan modal disetor kepada PT Pangan Citarasa Nusantara sebesar 5.800 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.800.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas pada PT Pangan Citarasa Nusantara menjadi sebesar 6.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp6.999.000.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 24, 2022, by Anita Anggawidjaja, S.H, notary in Surabaya, the Entity has made additional paid-in capital to PT Pangan Citarasa Nusantara of 5,800 shares with a total nominal value of Rp5,800,000,000, so that the Entity's share ownership in PT Pangan Citarasa Nusantara became 6,999 shares with a nominal value of Rp6,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 29, 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent’s equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary,

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity’s investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor’s share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Investment in associated entities (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group’s Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances in the consolidated statement of financial position.

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss* (continued)

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group's does not have financial assets in this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang bank, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, fixed assets purchase payable, bank loan, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Group based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

g. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	<i>Fixed assets class</i>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Estimated post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca
kerja karyawan** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Estimated post-employment benefit liabilities
(continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	15.515	15.715
EURO	16.428	16.735
JPY	126	129
HKD	1.777	1.791
Bank Indonesia		
USD	15.652	15.810
EURO	16.626	16.799
HKD	1.776	1.794

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	14.175	14.375
EURO	16.037	16.352
JPY	126	129
HKD	1.777	1.791
Bank Indonesia		
USD	14.340	14.198
EURO	16.209	16.045
HKD	1.776	1.794

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f dan 2g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f and 2g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 12.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in note 5 and 6.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	1.724.572.520	1.282.681.299	Cash on hand
Bank	71.224.505.897	62.678.301.360	Bank
Deposito	75.000.000	33.000.000.000	Deposits
Jumlah	73.024.078.417	96.960.982.659	Total

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:

Details of cash in bank and deposits based on the currency:

	2023	2022	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.449.907.533	6.658.800.857	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.209.265.831	28.650.522.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.129.984.717	1.026.583.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	852.994.912	502.091.510	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	691.441.016	7.662.953.293	PT Bank Index Selindo
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	454.237.816	348.087.403	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	248.046.464	54.391.552	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	188.046.868	102.907.746	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.779.637	10.488.061	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.644.317	4.644.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.970.991.245	17.642.124.008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.165.541	14.706.107	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000	33.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	71.299.505.897	95.678.301.360	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 3% dan 4,5% dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2022 and 2021, interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 3% and 4.5% and not pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Pelanggan dalam negeri	181.884.882.728	170.654.264.630	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.572.932.460	13.221.610.401	Foreign customers
Jumlah	191.457.815.188	183.875.875.031	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.237.003.883)	(4.854.280.120)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	186.220.811.305	179.021.594.911	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	117.781.694.516	142.923.509.608	Not overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	63.875.617.659	33.491.585.873	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	5.157.399.438	2.124.374.811	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	115.586.880	420.779.281	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	4.527.516.695	4.915.625.458	over than 12 months
Jumlah	191.457.815.188	183.875.875.031	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	4.854.280.120	6.339.053.818	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	690.617.874	4.704.843.222	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(307.894.112)	(5.904.926.923)	Less: realization of provision
Dikurangi: penghapusan piutang	-	(284.689.997)	Less: written-off receivables
Jumlah	5.237.003.883	4.854.280.120	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2023	2022	
Rupiah	181.884.882.728	170.654.264.630	Rupiah
USD	9.572.932.460	13.221.610.401	USD
Jumlah	191.457.815.188	183.875.875.031	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 15 dan 21).

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 15 and 21).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 15).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 15).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2022 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2022, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT CJ Cheiljedang Lestari	13.493.041	-	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	326.632.632	262.747.189	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	123.847.124	181.716.659	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Katokichi	30.621.721	36.900.570	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	20.623.383	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	6.660.000	6.660.000	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Jumlah	501.704.518	508.647.801	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	38.409.902	203.388.650	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	158.035.465	42.272.017	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	42.272.017	-	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	16.228.263	16.228.263	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	246.758.871	246.758.871	over than 12 months
Jumlah	501.704.518	508.647.801	Total

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of overdue are as follows:

The Group's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lainnya	2.254.518.994	3.576.518.426	Others
Sub jumlah	2.254.518.994	3.576.518.426	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sekar Bumi Tbk	1.304.783.510	985.242.740	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	97.066.741	99.970.991	PT Sekar Katokichi
Sub jumlah pihak ketiga	1.401.850.251	1.085.213.731	Sub total
Jumlah, neto	3.656.369.245	4.661.732.157	Total, net

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

7. OTHER RECEIVABLES, RELATED PARTIES

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Barang dagangan	149.727.813.220	126.351.495.202	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	80.028.217.188	76.314.968.398	Raw and indirect materials
Barang jadi	28.609.657.076	33.561.647.782	Finished goods
Barang dalam proses	9.920.361.570	8.769.453.238	Work-in-process
Jumlah	268.286.049.054	244.997.564.620	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.379.332.998)	(6.440.959.361)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	259.906.716.056	238.556.605.259	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp185,9 milyar dan Rp212,7 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 15 dan 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 15).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	6.440.959.361	6.891.917.425	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	2.374.634.621	6.319.190.187	Add: provision declining in value
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(436.260.986)	(6.770.148.251)	Less: recovery of provision
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	-	Less: written-off inventories
Jumlah	8.379.332.998	6.440.959.361	Total

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bagian lancar			Current portion
Pembelian persediaan	19.153.805.362	21.516.807.706	Inventory Purchase
Lainnya	382.310.301	209.303.704	Others
Jumlah bagian lancar	19.536.115.663	21.726.111.410	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Mesin produksi	5.221.413.510	6.298.175.921	Production machine
Kendaraan	-	839.231.256	Vehicle
Jumlah bagian tidak lancar	5.221.413.510	7.137.407.177	Total non-current portion
Jumlah	24.757.529.173	28.863.518.587	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	2022	
Barang dagangan	149.727.813.220	126.351.495.202	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	80.028.217.188	76.314.968.398	Raw and indirect materials
Barang jadi	28.609.657.076	33.561.647.782	Finished goods
Barang dalam proses	9.920.361.570	8.769.453.238	Work-in-process
Jumlah	268.286.049.054	244.997.564.620	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.379.332.998)	(6.440.959.361)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	259.906.716.056	238.556.605.259	Total, net

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Inventories have been insured with total coverage of Rp185.9 billion and Rp212.7 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The sum insured is adjusted regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see notes 15 and 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 15).

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

9. ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Asuransi dibayar di muka	185.912.008	126.972.061	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	782.458.324	566.250.017	Prepaid rent
Lainnya	205.917.089	768.637.340	Others
Jumlah	1.174.287.421	1.461.859.418	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi dibayar di muka	185.912.008	126.972.061	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	782.458.324	566.250.017	Prepaid rent
Lainnya	205.917.089	768.637.340	Others
Jumlah	1.174.287.421	1.461.859.418	Total

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

Prepaid rent are operating lease with lease period under 1 year.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Sewa pembiayaan dan operasional	2.196.749.000	1.367.826.004	Financial and operating lease
Gas, listrik dan pemasok lainnya	324.993.155	324.993.155	Gas, electricity, and other supplier
Lainnya	-	75.000.000	Others
Jumlah	2.521.742.155	1.767.819.159	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang jaminan pada pihak berelasi.

11. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of:

	2023	2022	
Sewa pembiayaan dan operasional	2.196.749.000	1.367.826.004	Financial and operating lease
Gas, listrik dan pemasok lainnya	324.993.155	324.993.155	Gas, electricity, and other supplier
Lainnya	-	75.000.000	Others
Jumlah	2.521.742.155	1.767.819.159	Total

The Entity and its subsidiaries does not has guarantee deposits balance to related party.

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023:

	Saldo			Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo		
	1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	285.422.646.543	172.515.750	-	-	285.595.162.293		Land rights
Bangunan dan prasarana	106.054.948.996	80.000.000	-	-	106.134.948.996		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	180.150.572.103	2.642.537.132	-	-	182.793.109.235		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	72.038.181.584	2.330.064.000	638.000.000	-	73.730.245.584		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	20.436.604.481	5.423.539.697	-	-	25.860.144.178		Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	450.000.000	-	-	-	450.000.000		Machinery
Kendaraan bermotor	5.113.789.018	-	-	-	5.113.789.018		Motor vehicles
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	7.921.356.397	8.800.023.796	-	-	16.721.380.193		Building and structures
Jumlah harga perolehan	677.588.099.122	19.448.680.375	638.000.000	-	696.398.779.497		Total acquisition cost

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the period ended March 31, 2023: (continued)

	Saldo			Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo		
	1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023		
Jumlah harga perolehan							Total acquisition cost
(pindahan)	677.588.099.122	19.448.680.375	638.000.000	-	696.398.779.497		(brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	45.008.482.467	1.311.731.861	-	-	46.320.214.328		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	135.728.818.786	2.836.927.762	-	-	138.565.746.548		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	41.514.732.242	2.262.737.805	544.562.500	-	43.232.907.547		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	15.318.712.415	709.404.400	-	-	16.028.116.815		Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	243.750.000	-	-	-	243.750.000		Machinery
Kendaraan bermotor	1.006.968.830	-	-	-	1.006.968.830		Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	238.821.464.740	7.120.801.828	544.562.500	-	245.397.704.068		Total accumulated depreciation
Nilai buku	438.766.634.381				451.001.075.429		Book value

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							Direct ownership
Hak atas tanah	276.796.508.182	8.626.138.361	-	-	-	285.422.646.543	Land rights
Bangunan dan prasarana	96.108.722.420	9.560.695.626	-	385.530.950	-	106.054.948.996	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	174.926.066.321	3.561.547.388	75.000.000	1.737.958.394	-	180.150.572.103	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	57.106.085.786	12.613.489.144	2.722.545.454	5.041.152.108	-	72.038.181.584	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	16.903.255.988	3.933.948.718	400.600.225	-	-	20.436.604.481	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							Right of use assets
Mesin	450.000.000	-	-	-	-	450.000.000	Machinery
Kendaraan bermotor	6.595.627.200	1.164.211.818	-	(2.646.050.000)	-	5.113.789.018	Motor vehicles
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							Assets under construction
Bangunan dan prasarana	572.040.808	11.867.907.041	-	(4.518.591.452)	-	7.921.356.397	Buildings and structure
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	629.458.306.705	51.327.938.096	3.198.145.679	-	-	677.588.099.122	Total acquisition cost (bring forward)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022:

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022: (continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Jumlah harga perolehan	629.458.306.705	51.327.938.096	3.198.145.679	-	-	677.588.099.122	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	39.978.666.418	5.029.816.049	-	-	-	45.008.482.467	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	123.928.569.707	11.875.249.079	75.000.000	-	-	135.728.818.786	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	36.684.638.752	6.690.666.028	2.698.776.705	838.204.167	-	41.514.732.242	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.034.520.357	1.684.792.283	400.600.225	-	-	15.318.712.415	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							Leased assets
Mesin	131.250.000	112.500.000	-	-	-	243.750.000	Machinery
Kendaraan bermotor	1.682.407.553	162.765.444	-	(838.204.167)	-	1.006.968.830	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	216.440.052.787	25.555.788.883	3.174.376.930	-	-	238.821.464.740	Total accumulated depreciation
Nilai buku	413.018.253.918					438.766.634.381	Book value

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022, which can be summarized as follows:

	2023	2022	
Nilai buku pelepasan	93.437.500	23.768.749	Net book value of disposals
Harga jual	382.882.883	1.272.601.706	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	289.445.383	1.248.832.957	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 respectively, with the following allocations:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	2.911.012.075	13.277.295.193	Cost of revenue
Beban penjualan	2.310.693.921	7.375.336.784	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.899.095.832	4.903.156.906	General and administrative expenses
Jumlah	7.120.801.828	25.555.788.883	Total

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp273,5 milyar dan Rp244,6 milyar.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2022, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp106 milyar, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp49,4 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp30,5 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp72,2 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp285,4 milyar.

Per 31 Desember 2021, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp96,1 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp53,7 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp20,4 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp63,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp276,7 milyar.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp67.421.356.000 dan Rp157.341.356.000 pada tahun 2022 dan 2021 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp34.382.940.000 pada tahun 2022 dan 2021 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp835.550.000 pada tahun 2022 dan 2021 (lihat catatan 15 dan 21).

Per 31 Desember 2022, aset dalam pelaksanaan terdiri dari pemasangan mesin dan renovasi bangunan masing-masing sebesar Rp4 dan Rp3,9 miliar. Pada saat proses pemasangan mesin dan renovasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses renovasi diperkirakan akan selesai tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 30%-95%.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Land
Tanah	-	v	-	

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 have been insured for a total coverage of Rp273.5 billion and Rp244.6 billion, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

As of December 31, 2022, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp106 billion, machinery, equipment and office equipment amounted to Rp49.4 billion and vehicles amounted to Rp30.5 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp72.2 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp285.4 billion.

As of December 31, 2021, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp96.1 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp53.7 billion and vehicles amounted to Rp20.4 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp63.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp276.7 billion.

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp67,421,356,000 and Rp157,341,356,000 for year 2022 and 2021, respectively (see notes 15 and 21).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp34,382,940,000 on 2022 and 2021, respectively (see note 15 and 21).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp835,550,000 on 2022 and 2021, respectively (see notes 15 and 21).

As of December 31, 2022, assets under construction consist of machine installation and building renovation amounted to Rp4 billion and Rp3.9 billion, respectively. When the machine installation and renovation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2023 with current percentages of completion between 30%-95%.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2022, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas melakukan penjualan sebesar 15.000 lembar saham PT CJ Food Lestari kepada CJ Foods Asia Holdings Limited dengan nilai sebesar Rp521.963.917.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

	2023	2022	
<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>			<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi, neto	2.221.253.634	2.221.253.634	Profit portion of investment, net
Jumlah	9.553.253.634	9.553.253.634	Total

13. INVESTMENT ON SHARE

In May 23, 2022, the Entity made sales amounted to 15,000 shares of PT CJ Food Lestari to CJ Foods Asia Holdings Limited amounted to Rp521,963,917.

14. INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.115.417.461	35.627.893.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.503.680.703	17.759.545.018	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.800.000.000	11.700.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.301.577.580	2.337.227.570	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	30.281.706.596	30.746.243.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.111.845.108	31.020.853.567	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	116.114.227.448	129.191.762.813	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2022, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp49.000.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 35 tanggal 20 April 2022 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

In 2022, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp49,000,000,000 in accordance to notariil agreement No. 35 dated April 20, 2022, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 selanjutnya dilakukan pemasangan HT III sebesar Rp34.444.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Agunan tambahan berupa mesin-mesin yang dibiayai kredit investasi sebesar Rp22.772.432.000.

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000 and continued to new third class mortgage amounted to Rp34,444,000,000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000. Additional collateral in the form of machinery financed by investment credit amounting to Rp22,772,432,000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2022 sampai dengan 25 April 2023 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

The credit period is since April 25, 2022 until April 25, 2023 and the facility bears interest at 9.25% per annum.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2022, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 40 tanggal 21 Juli 2022 dari notaris Sri Ampeni Swandayani, S.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan 26 Juli 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2022, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 66 tanggal 22 November 2022 yang dibuat oleh notaris Sri Ampeni Swandayani, S.H

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2022 sampai dengan 9 November 2023 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2022, Entitas menerima fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp16.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 59 tanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat oleh notaris Ranti Nurkusuma, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Persediaan barang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
2. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
3. Sertifikat Hak Milik No. 01686/Desa Temmapaduae seluas 3.357m2 di Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp3.420.000.000;
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02352/Kelurahan Setu seluas 489m2 di Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan hak tanggungan peringkat I senilai Rp7.900.000.000;
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01950/Desa Sungai Ambawang Kuala seluas 799m2 di Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp4.680.000.000;
6. Sertifikat Hak Milik No. 00391/Desa Temmapaduae seluas 1.901m2 di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan peringkat I Rp4.708.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 Oktober 2022 sampai dengan 15 Oktober 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Akta Perjanjian No. 36 tanggal 20 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Maria Baroroh, S.H. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2022, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No.40 dated July 21, 2022 of notary Sri Ampeni Swandayani, S.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2022 until July 26, 2023 then the facility bears interest at 10.75% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2022, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 66 dated November 22, 2022, which is legalized by notary Sri Ampeni Swandayani, S.H

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2022 until November 9, 2023 and the facility bears interest at 9% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2022, the Entity receives loan revolving facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp16,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 59 dated October 26, 2022, which is legalized by notary Ranti Nurkusuma, S.H.

This loan guaranteed by:

1. Inventories which guaranteed with fiducia amounted to Rp10,000,000,000;
2. Accounts receivable which guaranteed with fiducia with gurantee amounted to Rp10,000,000,000;
3. Ownership Certificate No:01686/Desa Temmapaduae areal 3,357m2 at Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp3,420,000,000;
4. Right of Use Building Certificate No:02352/Kelurahan Setu, areal 489M2, at Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, South Tangerang City, Banten with first class mortgage amounted to Rp7,900,000,000;
5. Right of Use Building Certificate No:01950/Desa Sungai Ambawang Kuala, areal 799m2, at Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, West Kalimantan with first class mortgage amounted to Rp4,680,000,000;
6. Ownership Certificate No:00391/Desa Temmapaduae areal 1,901m2 at Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp4,708,000,000.

The credit period is since October 16, 2022 until October 15, 2023 and the facility bears interest at 8.75% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Notarial Agreement No. 36 dated April 20, 2022, which is legalized by Notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000,000,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp91.000.000.000.
2. Piutang dagang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp124.262.525.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000 dan peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,25% dan 12% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No.00099 tanggal 30 Juli 2021. Batas pinjaman kredit lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan batas pinjaman time loan revolving sebesar Rp25.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB = 1.550 m² / 2.897 m².
2. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m² / 610 m².
3. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m² / 584 m².
4. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman lokal berakhir pada 2 April 2023 dan dikenakan bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,75% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)
PT Pangan Lestari, subsidiary (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp91,000,000,000.
2. Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp124,262,525,000.
3. Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000 and fourth grade amounted to Rp12,309,540,000.
4. Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.

The credit period of KMK is 12 months and the facility bears interest on 2022 and 2021 at 9.25% and 12% per annum, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the notarial deed agreement of approval for credit facilities No.00099 dated July 30, 2021. Loan limits of local credit facility become to amounted to Rp20,000,000,000 and loan limits of time loan revolving amounted to Rp25,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. The land and building (office), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB - 1.550 m² / 2,897 m².
2. The land and building (office & warehouse), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m² / 610 m².
3. The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m² / 584 m².
4. The coldstorage is in collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. The coldstorage is in collateral in Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

The credit period of local credit facility until April 2, 2023 and the facility bears interest on 2022 and 2021 at 9.75% per annum.

16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Pemasok dalam negeri	124.300.021.707	126.868.515.337	Local supplier
Pemasok luar negeri	3.995.464.579	3.674.984.014	Foreign supplier
Jumlah	128.295.486.286	130.543.499.351	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	93.230.876.516	99.020.791.668	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	31.713.946.772	30.542.228.364	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	2.959.760.407	117.591.968	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	27.278.218	862.887.351	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	363.624.373	-	over than 12 months
Jumlah	128.295.486.286	130.543.499.351	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2023	2022	
Rupiah	124.300.021.707	126.868.515.337	Rupiah
USD	3.995.464.579	3.149.686.972	USD
Euro	-	525.297.042	Euro
Jumlah	128.295.486.286	130.543.499.351	Total

17. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Bumifood Agro industri	8.277.043	4.478.850	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.509.999	8.510.000	PT Sekar Bumi Tbk
Jumlah	16.787.042	12.988.850	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	8.277.043	4.478.850	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 12 bulan	8.509.999	8.510.000	over than 12 months
Jumlah	16.787.042	12.988.850	Total

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pembelian aset tetap	8.424.228.803	7.587.022.558	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.185.462.613	4.204.487.527	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	5.238.766.190	3.382.535.031	Long-term portion

Per 31 Maret 2022, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian mesin dan kendaraan senilai Rp8.424.228.803.

As of March 31, 2022, fixed assets payable consists of payable for purchase of some machines and vehicles amounted to Rp8,424,228,803.

Per 31 Desember 2022, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian kendaraan senilai Rp7.587.022.558.

As of December 31, 2022, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles amounted to Rp7,587,022,558.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan	-	3.956.841.211	<i>Advance receipts</i>
Dana Sosial	913.343.381	1.011.571.950	<i>Social fund</i>
Lainnya	897.704.441	849.922.442	<i>Others</i>
Sub jumlah	1.811.047.822	5.818.335.603	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT CJ Cheiljedang Lestari	824.510.575	824.510.575	<i>PT CJ Cheiljedang Lestari</i>
Sub jumlah	824.510.575	824.510.575	<i>Sub total</i>
Jumlah	2.635.558.397	6.642.846.178	<i>Total</i>

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas.

19. OTHER PAYABLE

This account consists of:

	2023	2022	
			<i>Third parties</i>
			<i>Advance receipts</i>
			<i>Social fund</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub total</i>
			<i>Related party</i>
			<i>PT CJ Cheiljedang Lestari</i>
			<i>Sub total</i>
			<i>Total</i>

Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Beban promosi dan penjualan	26.235.104.365	25.456.796.743	<i>Promotion and sales expenses</i>
Program distributor dan Modern trade	8.947.534.051	10.369.384.126	<i>Distributor program and Modern trade</i>
Air, gas, asuransi dan listrik	2.902.377.891	2.930.964.531	<i>Water, gas, insurance and electricity</i>
Gaji dan upah	3.750.871.788	1.513.815.818	<i>Salary and wages</i>
Pengiriman	3.744.006.045	1.254.858.818	<i>Shipment</i>
Lainnya	5.233.166.625	9.519.703.732	<i>Others</i>
Jumlah	50.813.060.765	51.045.523.768	<i>Total</i>

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
			<i>Promotion and sales expenses</i>
			<i>Distributor program and Modern trade</i>
			<i>Water, gas, insurance and electricity</i>
			<i>Salary and wages</i>
			<i>Shipment</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<i>Current maturity portion</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.873.573.629	2.593.573.629	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.875.000.000	1.875.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	800.000.004	800.000.004	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
Jumlah	4.548.573.633	5.268.573.633	<i>Total</i>
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<i>Net of current maturity portion</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	312.500.000	781.250.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	733.333.317	933.333.318	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
Jumlah	1.045.833.317	1.714.583.318	<i>Total</i>
Jumlah utang bank jangka panjang	5.594.406.950	6.983.156.951	<i>Total long-term bank loans</i>

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2023	2022	
			<i>Current maturity portion</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
			<i>Total</i>
			<i>Net of current maturity portion</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
			<i>Total</i>
			<i>Total long-term bank loans</i>

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (laanjutan)

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp12.950.000.000 untuk proyek kerjasama dengan Unilever. Jangka waktu pinjaman mulai 29 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin *Actom Coal Fired Boiler* dan 1 unit Mesin *Coal Handling Equipment* sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* dan *packing machine* serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2020, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk pembelian mesin pengeringan. Jangka waktu pinjaman mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 set mesin pengeringan sebesar Rp5.863.680.000 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No:502 di Desa Prasang seluas 630 M2 sebesar Rp1.942.416.000.

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor			Motor vehicle
PT Orix Indonesia Finance	2.639.358.303	2.984.270.651	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	186.900.000	191.857.182	PT Dipo Star Finance
Jumlah	2.826.258.303	3.176.127.833	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

	2021	2022	
Dalam satu tahun	1.220.642.400	1.608.463.800	Within one year
Antara satu dan dua tahun	1.698.988.000	1.698.988.000	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	2.919.630.400	3.307.451.800	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	93.372.307	131.323.967	Future finance interest
Nilai kini sewa	2.826.258.093	3.176.127.833	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	1.127.270.093	1.608.463.800	Current portion
Jumlah	1.698.988.000	1.567.664.033	Total

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2019 sampai dengan 2024. Suku bunga yang dikenakan sebesar 7%-9% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Entity

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy automatic burger production line machine, auto proofer and horizontal mixer machine.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as automatic burger production line, auto proofer and horizontal mixer.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 11.5% per year.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In June, 29 2018, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp12,950,000,000 for Unilever Project. Loan term begin June 29, 2018 until June 29, 2023. This loan bears interest at 9% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit machine *Actom Coal Fired Boilers* and 1 unit *Coal Handling Equipment Machines* amounted to Rp3,103,750,000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* and *packing machine* then 1 automatic bottle machine amounted Rp4,668,682,000; the Entity's land and building HGB No.506, 507 and 459 at Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo amounted to Rp27,420,000,000; and Entity's accounts receivable and inventories with collateral value amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2020, the Entity has obtained credit investment facility from PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy a dryer machine. Loan term begin February 28, 2020 until February 28, 2025. This loan bears interest at 10.75% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit dryer machine amounted to Rp5,863,680,000 and guaranteed by Building Certificate belonged to Entity No:502 at Desa Prasang, areal 630 M2 with collateral amounted to Rp1,942,416,000.

22. LEASE LIABILITES

This account consists of:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2019 until 2024. The interest rate is applied at 7%-9% per annum.

23. PERPAJAKAN

a. Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	-	888.406.394	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	13.255.478	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	Income Tax article 21
Jumlah	-	901.661.872	Total

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 29			Income tax article 29
Entitas anak	6.130.602.065	4.216.820.605	Subsidiary
Jumlah	6.130.602.065	4.216.820.605	Total

b. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 29	2.687.119.646	1.661.004.467	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.641.191.328	1.603.121.835	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	638.622.292	416.135.702	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	861.262.381	1.154.504.283	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	142.867.758	203.711.088	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 22	104.456.484	76.328.951	Income tax article 22
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	(1.371.796)	37.156.669	Final income tax article 4 section 2
Jumlah	10.074.148.093	5.151.962.995	Total

c. Pajak penghasilan badan

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entitas	(3.684.434.160)	(7.417.720.860)	Entity
Entitas anak	(3.281.696.000)	(12.806.217.600)	Subsidiary
Sub jumlah	(6.966.130.160)	(20.223.938.460)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Entitas	483.319.115	(197.739.744)	The Entity
Entitas anak	83.538.399	2.847.444.258	Subsidiary
Sub jumlah	566.857.514	2.649.704.514	Sub total
Jumlah pajak penghasilan badan	(6.399.272.646)	(17.574.233.946)	Total corporate income tax

23. TAXATION

a. The balance of prepaid taxes as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	-	888.406.394	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	13.255.478	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	Income Tax article 21
Total	-	901.661.872	Total

b. The balance of taxes receivable are as follows :

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 29			Income tax article 29
Subsidiary	6.130.602.065	4.216.820.605	Subsidiary
Total	6.130.602.065	4.216.820.605	Total

b. The balance of taxes payable as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 29	2.687.119.646	1.661.004.467	Income tax article 29
Value Added Tax	5.641.191.328	1.603.121.835	Value Added Tax
Income tax article 21	638.622.292	416.135.702	Income tax article 21
Income tax article 25	861.262.381	1.154.504.283	Income tax article 25
Income tax article 23/26	142.867.758	203.711.088	Income tax article 23/26
Income tax article 22	104.456.484	76.328.951	Income tax article 22
Final income tax article 4 section 2	(1.371.796)	37.156.669	Final income tax article 4 section 2
Total	10.074.148.093	5.151.962.995	Total

c. Corporate income tax

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entity	(3.684.434.160)	(7.417.720.860)	Entity
Subsidiary	(3.281.696.000)	(12.806.217.600)	Subsidiary
Sub total	(6.966.130.160)	(20.223.938.460)	Sub total
Deferred tax benefit			Deferred tax benefit
The Entity	483.319.115	(197.739.744)	The Entity
Subsidiary	83.538.399	2.847.444.258	Subsidiary
Sub total	566.857.514	2.649.704.514	Sub total
Total corporate income tax	(6.399.272.646)	(17.574.233.946)	Total corporate income tax

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	28.658.909.786	92.439.536.022	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	10.884.135.808	(45.118.144.930)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(14.082.293.409)	35.448.225.011	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	25.460.752.185	82.769.616.103	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Penyusutan	(2.940.371.171)	(11.071.077.885)	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	128.751.346	511.883.449	<i>Tax expense</i>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	184.760.840	766.715.644	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga	(10.264.207)	(51.520.537)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(1.240.542.387)	(4.939.418.640)	<i>Rent income</i>
Keuntungan atas investasi	(7.036.537.337)	(33.396.342.499)	<i>Gain on investment</i>
Rugi pelepasan aset	-	(8.437.500)	<i>Loss on disposal assets</i>
Lain-lain	3.973.675	34.311.881	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	(10.910.229.241)	(48.153.886.087)	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan waktu			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	2.325.472.650	661.624.179	<i>Employee benefits</i>
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan	-	(373.589.428)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(128.567.582)	(514.270.326)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto	-	(672.581.245)	<i>Provision for declining in value of receivable, net</i>
Jumlah perbedaan waktu	2.196.905.068	(898.816.820)	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	16.747.428.012	33.716.913.196	<i>Total current year fiscal profit</i>
Pajak penghasilan yang terutang			<i>Taxable income tax</i>
22% X	16.747.428.000	3.684.434.160	16.747.428.000
22% X	33.716.913.000	7.417.720.860	33.716.913.000
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	57.535.000	144.877.000	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	16.996.838	169.097.919	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	2.583.787.143	5.442.741.474	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	1.026.115.179	1.661.004.467	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

e. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

e. The Entity will file its 2022 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	28.658.909.786	92.439.536.022	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Reduce:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	10.884.135.808	(45.118.144.930)	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(14.082.293.409)	35.448.225.011	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	25.460.752.185	82.769.616.103	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(5.601.365.481)	(18.209.315.543)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2.400.250.436	10.593.854.939	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Dampak perubahan tarif	-	-	The impact of tariff changes
Beban pajak Entitas	(3.201.115.045)	(7.615.460.604)	Corporate tax benefit (expense)
Beban pajak entitas anak	(3.198.157.601)	(9.958.773.342)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(6.399.272.646)	(17.574.233.946)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 31 Maret 2023 sebagai berikut :

g. The deferred tax calculation for period ended March 31, 2023 follows :

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Liabilitas manfaat karyawan	14.940.338.903	511.603.984	-	15.451.942.887	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(1.105.182.387)	424.877.913	-	(680.304.474)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	453.162.782	(453.162.782)	-	-	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	-	-	-	-	Provision for declining in value of accounts and others receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	29.167.056	-	-	29.167.056	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.317.486.354	483.319.115	-	14.800.805.467	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	13.730.858.031	83.538.402	-	13.814.396.433	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	28.048.344.386	566.857.517	-	28.615.201.900	Total consolidated deferred tax assets

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2022 dan 2021, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,21% per tahun	7,05% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,5% per tahun	8,5% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	5% from TMI - 2019	Disability rate

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Omnibus Law No. 11/2020 with *Projected Unit Credit Method*.

On 2022 and 2021, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	3.406.845.576	8.419.359.405	Current service cost
Biaya bunga	2.831.273.878	9.201.184.349	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(8.661.668.009)	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	6.238.119.454	8.958.875.745	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	106.233.057.648	102.201.056.111	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	106.233.057.648	102.201.056.111	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	102.201.056.111	97.094.666.467	The beginning balance
Beban imbalan kerja	4.738.929.772	8.958.875.745	Employee benefit expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(292.487.195)	(5.234.015.412)	Payments during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(414.441.037)	(435.233.386)	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	1.816.762.697	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	(414.441.037)	1.381.529.311	Sub total remeasurements
Jumlah	106.233.057.648	102.201.056.111	Total

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	102.201.056.111	97.094.666.467	103.045.886.417	90.144.271.948	84.374.740.368	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	1.381.529.311	3.501.176.466	6.412.198.406	(2.396.414.822)	(5.418.355.559)	Experience adjustments on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
31 Des 2022				Dec 31, 2022
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1%	96.685.602.792	10.191.720.736	Increase
Penurunan	1%	108.406.808.103	12.272.886.647	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1%	108.178.992.954	12.232.311.995	Increase
Penurunan	1%	96.779.959.425	10.207.360.074	Decrease

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18,54-18,3 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Details of employees benefits expenses for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Details of employees benefit liabilities for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2022 is 18.54-18.3 years.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Bagian atas laba (rugi) neto/ income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ movement	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Pangan Lestari	20.330.056	94.889	-	20.424.945	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(6.051.022)	-	-	(6.051.022)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592.264.295)	-	-	(592.264.295)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
PT Pangan Agro Sentosa	4.610.173.540	-	-	4.610.173.540	PT Pangan Agro Sentosa
Jumlah	4.032.187.899	94.889	-	4.032.282.788	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pangan Lestari	16.781.793	3.515.937	32.326	20.330.056	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(4.613.727)	(1.437.295)	-	(6.051.022)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(591.158.650)	(1.105.645)	-	(592.264.295)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
PT Pangan Agro Sentosa	-	(289.826.460)	4.900.000.000	4.610.173.540	PT Pangan Agro Sentosa
Jumlah	(578.990.965)	(288.853.463)	4.900.032.326	4.032.187.899	Total

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of March 31, 2023 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Green Resources				Green Resources
Investments Pte. Ltd.	292.433.314	42,34%	29.243.331.400	Investments Pte. Ltd.
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	1.359.488	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (Presiden Komisaris)
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	2.228.778	0,32%	222.877.800	Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)
Masyarakat (kurang dari 5%)	144.945.620	20,98%	14.494.562.000	Public (below less 5%)
Jumlah	621.695.950	90,00%	62.169.595.000	Total
Saham treasuri	69.044.550	10,00%	6.904.455.000	Treasury stock
Jumlah	690.740.500	100,00%	69.074.050.000	Total

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150. Pada tahun 2022, Entitas melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 29.500 lembar dengan harga pasar Rp2.422, sehingga Entitas memperoleh keuntungan atas penjualan saham treasuri sebesar Rp62.520.098 yang dicatat sebagai agio saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio saham	21.641.259.971	21.641.259.971	Premium share on capital
Jumlah	21.641.259.971	21.641.259.971	Total

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2022 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.24 tanggal 18 Mei 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2021 sebesar Rp29.841.405.600 atau Rp48 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.22 tanggal 10 Mei 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp9.324.996.750 atau Rp15 per lembar saham.

30. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penjualan hasil produksi			Manufactured products sales
Penjualan ekspor	65.383.397.492	39.433.388.973	Export sales
Penjualan lokal	186.138.611.767	142.176.626.479	Local sales
Penjualan barang dagangan			Merchandise goods sales
Penjualan ekspor	1.372.842.184	756.322.706	Export sales
Penjualan lokal	218.938.510.395	181.163.159.781	Local sales
Jumlah penjualan kotor	471.833.361.838	363.529.497.939	Total gross sales
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	(9.827.724.756)	(6.115.164.458)	Sales return
Jumlah penjualan neto	462.005.637.082	357.414.333.481	Total net sales
Pendapatan jasa	1.448.322.419	3.942.337.543	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	463.453.959.501	361.356.671.025	Total net revenue

27. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,866,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 treasury shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150. In 2022, the Entity sold 29,500 treasury stock at a market price of Rp2,422, so that the Entity obtained a profit on the sale of treasury shares of Rp62,520,098 which recorded as share agio.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows:

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2022 held on May 18, 2022 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 24 dated May 18, 2022, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2021 amounted to Rp29,841,405,600 or Rp48 per share.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 held on May 10, 2021 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 22 dated May 10, 2021, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp9,324,996,750 or Rp15 per share.

30. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan hasil produksi			<i>Cost of sales of manufactured products</i>
Pemakaian bahan baku	132.720.004.376	92.566.962.262	<i>Raw materials consumption</i>
Upah langsung	11.527.864.686	8.638.172.300	<i>Direct labor</i>
Beban overhead (lihat catatan no. 32)	46.482.706.258	42.558.375.300	<i>Overhead expenses (see note. 32)</i>
Jumlah beban produksi	190.730.575.320	143.763.509.862	<i>Total manufacturing expenses</i>
Saldo persediaan barang dalam proses			<i>Balance of work-in-process</i>
Awal tahun	8.769.453.238	8.957.977.281	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(9.921.051.793)	(8.413.411.179)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok produksi	189.578.976.765	144.308.075.964	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Saldo persediaan barang jadi			<i>Balance of finished goods</i>
Awal tahun	33.561.647.782	11.407.879.224	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(28.609.657.076)	(16.186.902.847)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	194.530.967.471	139.529.052.341	<i>Total cost of sales of manufactured products</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan			<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan awal barang dagangan	130.403.951.520	75.128.957.155	<i>Beginning balance of merchandise goods</i>
Pembelian	163.017.833.672	129.518.649.249	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir barang dagangan	(144.798.042.852)	(77.029.730.127)	<i>Ending balance of merchandise goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	148.623.742.340	127.617.876.277	<i>Total cost of goods sold</i>
Beban jasa	287.189.822	1.000.306.022	<i>Service charges</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	343.441.899.633	268.147.234.640	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada 31 Maret 2023 dan 2022.

31. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

There are no purchases to suppliers that have more than 10% of total purchases in March 31, 2023 and 2022.

32. BEBAN OVERHEAD

	2023	2022	
Pengepakan	17.195.102.035	15.166.330.854	<i>Packing materials</i>
Gaji dan upah	10.644.872.817	9.804.560.211	<i>Salary and wages</i>
Bahan bakar	6.439.522.955	6.839.022.050	<i>Fuel consumption</i>
Pemeliharaan	4.687.102.588	4.261.977.106	<i>Maintenance</i>
Listrik dan air	2.951.604.679	2.415.892.526	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan	2.911.012.075	2.653.976.427	<i>Depreciation</i>
Lainnya	1.653.489.109	1.416.616.126	<i>Others</i>
Jumlah	46.482.706.258	42.558.375.300	<i>Total</i>

32. OVERHEAD EXPENSES

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji dan upah	21.328.965.429	19.733.367.562	<i>Salary and wages</i>
Promosi dan iklan	7.026.770.116	5.559.986.772	<i>Promotion and advertising</i>
Distribusi lokal dan angkutan ekspor	7.059.125.403	4.018.012.230	<i>Local Distribution and Export freight</i>
Pengiriman	5.780.824.233	4.251.721.164	<i>Freight</i>
Potongan penjualan	4.353.647.937	4.366.274.454	<i>Sales discount</i>
Penyusutan	2.363.602.171	1.944.846.660	<i>Depreciation</i>
Perjalanan Dinas	1.069.856.157	598.728.399	<i>Travelling duty</i>
Pemeliharaan	1.063.407.802	-	<i>Maintenance</i>
Sewa	1.403.096.803	-	<i>Rental</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	4.118.833.269	5.132.432.231	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	55.568.129.320	45.605.369.472	<i>Total</i>

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	14.306.445.725	12.530.157.170	Salary and allowance
Imbalan kerja	4.339.827.735	3.878.191.080	Employee benefits
Kantor dan umum	3.606.899.314	2.976.657.848	Office and general
Penyusutan	1.875.480.378	1.221.851.689	Depreciation
Asuransi	1.742.480.140	1.318.939.509	Insurance
Pemeliharaan	1.031.900.241	702.565.503	Maintenance
Provisi dan admin bank	843.490.938	465.241.259	Bank provision and admin
Perjalanan	592.052.487	587.511.678	Travelling
Air, listrik dan telepon	557.258.880	489.853.237	Water, electricity and telephone
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	1.487.830.891	1.999.861.413	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	30.383.666.729	26.170.830.386	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya dan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia mempunyai Manajemen yang terafiliasi dengan Entitas.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	13.493.041	-	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	326.632.632	262.747.189	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	123.847.124	181.716.659	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Katokichi	30.621.721	36.900.570	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	20.623.383	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	6.660.000	6.660.000	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	1.304.783.510	985.242.740	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	97.066.741	99.970.991	PT Sekar Katokichi
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	9.553.253.634	9.553.253.634	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	11.456.808.403	11.147.115.166	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,09%	2,16%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	-	-	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	8.277.043	4.478.850	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.509.999	8.510.000	PT Sekar Bumi Tbk
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	824.510.575	824.510.575	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	841.297.617	837.499.425	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,19%	3,91%	Percentage to total consolidated liabilities

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT CJ Cheiljedang Lestari are associated entity.
- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya and PT Sekar Golden Harvesta Indonesia have affiliated management with the Entity.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

Material related party balances are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG

BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Bumi Tbk masing-masing sebesar Rp949.131.000 untuk tahun 2023 dan 2022. Sewa atas tanah dari PT Sekar Katokichi sebesar Rp286.460.892 untuk tahun 2023 dan Rp271.196.233 untuk tahun 2022.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (USD)	2.080.803	30.983.156.786	1.129.819	17.642.124.008	equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	642.910	9.572.932.460	846.725	13.221.610.401	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	1.002.120	15.641.237.930	Advances (USD)
Uang Muka (Euro)	-	-	322.975	5.257.730.037	Advances (Euro)
Jumlah aset		40.556.089.246		51.762.702.376	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	201.709	3.149.686.972	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	31.679	525.297.042	Account Payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		3.674.984.014	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas mata uang asing, neto		40.556.089.246		48.087.718.362	Assets over than liabilities in foreign currency, net

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Pangan Agro Sentosa yang bergerak di bidang pertanian.

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED

PARTIES (continued)

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

The Entity recognized rent income of land from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp949,131,000 for 2023 and 2022, respectively. Rental income on land from PT.Sekar Katokichi amounting to Rp286,460,892 for 2023 and Rp271,196,233 for 2022.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Pangan Agro Sentosa which is engaged on agriculture.

	2023	2022	
Aset			Assets
Entitas	894.255.276.779	859.291.200.288	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	479.322.548.530	503.128.205.237	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	9.044.351.749	10.139.907.927	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	284.327.667	284.327.667	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	1.382.906.504.725	1.372.843.641.119	Total
Eliminasi	(335.843.133.407)	(339.554.166.290)	Elimination
Jumlah	1.047.063.371.318	1.033.289.474.829	Total

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2023 & 31 Desember 2022, dan
Laba Rugi 31 Maret 2023 & 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2023 & December 31, 2022, and
Statements of Income March 31, 2023 & 2022
(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

	2023	2022	
Pendapatan neto			<i>Net revenue</i>
Entitas	256.276.439.050	190.362.004.683	<i>The Entity</i>
PT Pangan Lestari, entitas anak	354.673.588.173	277.075.266.736	<i>PT Pangan Lestari, subsidiary</i>
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	-	-	<i>PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak</i>
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	<i>PT Abadi Java Food, Subsidiary</i>
Jumlah	610.950.027.223	467.437.271.419	Total
Eliminasi	(147.496.067.722)	(106.080.600.394)	<i>Eliminated</i>
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	463.453.959.501	361.356.671.025	Total consolidated net revenue
Laba (rugi) periode berjalan			<i>Income (loss) for the period</i>
Entitas	25.457.794.741	18.630.260.722	<i>The Entity</i>
PT Pangan Lestari, entitas anak	7.685.978.207	6.365.914.205	<i>PT Pangan Lestari, Subsidiary</i>
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(649.440.870)	(1.304.112)	<i>PT Pangan Citarasa Nusantara, Subsidiary</i>
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	(1.100.934)	<i>PT Abadi Java Food, Subsidiary</i>
Jumlah	32.494.332.078	24.993.769.881	Total
Eliminasi	(10.234.694.938)	(7.862.156.874)	<i>Eliminated</i>
Jumlah laba periode berjalan konsolidasian	22.259.637.140	17.131.613.007	Total consolidated income for the period
Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.			<i>Details of net revenue based on geographical segment.</i>
	2023	2022	
Ekspor			<i>Export</i>
Belanda	24.286.975.395	15.995.668.491	<i>Netherlands</i>
Korea	23.049.537.602	5.382.865.285	<i>Korea</i>
Inggris	6.346.235.821	10.095.758.109	<i>England</i>
Jerman	2.765.521.200	-	<i>Germany</i>
China	1.808.481.103	440.917.950	<i>China</i>
Australia	1.657.003.100	1.902.659.698	<i>Australia</i>
Lainnya	6.842.485.455	6.371.842.146	<i>Others</i>
Sub jumlah	66.756.239.676	40.189.711.679	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(432.647.193)	(318.076.175)	<i>Return and sales discount</i>
Jumlah	66.323.592.483	39.871.635.504	Total
Lokal			<i>Local</i>
Sidoarjo	274.540.885.213	213.322.794.662	<i>Sidoarjo</i>
Jakarta	142.958.031.860	120.150.524.428	<i>Jakarta</i>
Bandung	33.013.699.935	26.081.913.344	<i>Bandung</i>
Denpasar	28.072.466.373	16.429.801.037	<i>Denpasar</i>
Semarang	26.417.853.252	19.002.712.562	<i>Semarang</i>
Yogyakarta	23.332.816.858	16.794.914.715	<i>Yogyakarta</i>
Malang	18.400.585.114	13.115.190.783	<i>Malang</i>
Makassar	5.836.851.279	4.522.535.123	<i>Makassar</i>
Sub jumlah	552.573.189.884	429.420.386.654	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(9.395.077.564)	(5.797.088.282)	<i>Return and sales discount</i>
Jumlah	609.501.704.803	463.494.933.876	Total
Pendapatan jasa	1.448.322.419	3.942.337.543	Service revenue
Jumlah	610.950.027.222	467.437.271.419	Total
Eliminasi	(147.496.067.722)	(106.080.600.394)	<i>Eliminated</i>
Jumlah	463.453.959.501	361.356.671.025	Total
Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.			<i>Details of net revenue based on type of products.</i>
	2023	2022	
Krupuk	94.440.488.380	60.447.287.261	<i>Cracker</i>
Saos	138.387.288.022	105.107.177.932	<i>Sauce</i>
Roti	18.694.232.858	16.055.550.259	<i>Bread</i>
Sub jumlah	251.522.009.260	181.610.015.452	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(9.827.724.756)	(6.115.164.458)	<i>Return and sales discounts</i>
Sub jumlah, neto	241.694.284.504	175.494.850.994	Sub total, net
Barang dagangan, neto	367.807.420.300	288.000.082.881	<i>Merchandise goods, net</i>
Pendapatan jasa	1.448.322.419	3.942.337.543	<i>Service revenue</i>
Jumlah pendapatan neto	610.950.027.223	467.437.271.418	Total net revenue
Eliminasi	(147.496.067.722)	(106.080.600.394)	<i>Eliminated</i>
Jumlah	463.453.959.501	361.356.671.025	Total

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

	2023	2022	
Krupuk	80.145.842.621	49.379.332.775	Cracker
Saos	98.431.843.776	76.928.908.856	Sauce
Roti	15.953.281.075	13.220.810.710	Bread
Barang dagangan	148.623.742.340	127.617.876.277	Merchandise goods
Beban jasa	287.189.822	1.000.306.022	Service charges
Jumlah	343.441.899.633	268.147.234.640	Total

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The profit per share calculation were as follows:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	22.259.542.251	17.131.534.415	Profit attributable to Owners of the Parent Number of outstanding ordinary shares (share)
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	690.740.500	690.740.500	
Pembelian kembali saham biasa beredar:			Buy back outstanding ordinary share:
16 Desember 2016	(69.074.050)	(69.074.050)	December 16, 2016
Jumlah	621.666.450	621.666.450	Total
Rata-rata tertimbang	690.740.500	690.740.500	Weighted average
Laba neto per saham dasar	32,23	24,80	Net profit per share

38. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

38. PROFIT PER SHARE

The profit per share calculation were as follows:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	22.259.637.140	17.131.613.007	Profit attributable to Owners of the Parent Number of outstanding ordinary shares (share)
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	690.740.500	690.740.500	
Pembelian kembali saham biasa beredar:			Buy back outstanding ordinary share:
16 Desember 2016	(69.074.050)	(69.074.050)	December 16, 2016
Jumlah	621.666.450	621.666.450	Total
Rata-rata tertimbang	690.740.500	690.740.500	Weighted average
Laba neto per saham dasar	32,23	24,80	Net profit per share

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Bank</u>	71.299.505.897	95.678.301.360	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	186.220.811.305	179.021.594.911	Third parties
Pihak berelasi	501.704.518	508.647.801	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pihak ketiga	2.254.518.994	3.576.518.426	Third parties
Pihak berelasi	1.401.850.251	1.085.213.731	Related parties

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(lanjutan)

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	128.312.273.328	128.312.273.328	127.912.860.738	399.412.590	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	8.424.228.803	8.424.228.803	3.185.462.613	5.238.766.190	Payable
Beban yang masih harus dibayar	50.813.060.765	50.813.060.765	50.813.060.765	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.826.258.093	2.826.258.093	1.127.270.093	1.698.988.000	Leased liabilities
Utang bank					
jangka panjang	5.594.406.950	5.594.406.950	4.548.573.633	1.045.833.317	Long-term bank loan
Jumlah	195.970.227.939	195.970.227.939	187.587.227.842	8.383.000.097	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	130.556.488.201	130.556.488.201	129.685.090.850	871.397.351	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	7.587.022.558	7.587.022.558	4.204.487.527	3.382.535.031	Payable
Beban yang masih harus dibayar	51.045.523.768	51.045.523.768	51.045.523.768	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.176.127.833	3.176.127.833	1.608.463.800	1.567.664.033	Leased payable
Utang bank					
jangka panjang	6.983.156.951	6.983.156.951	5.268.573.633	1.714.583.318	Long-term bank loan
Jumlah	199.348.319.311	199.348.319.311	191.812.139.578	7.536.179.733	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Aset					
					Assets
					Cash and cash equivalents(USD)
Kas dan setara kas (USD)	2.080.803	30.983.156.786	1.129.819	17.642.124.008	
Piutang usaha (USD)	642.910	9.572.932.460	846.725	13.221.610.401	Accounts receivable (USD)
Uang muka (USD)	-	-	1.002.120	15.641.237.930	Advance (USD)
Uang muka (Euro)	-	-	322.975	5.257.730.037	Advances (Euro)
Jumlah aset		40.556.089.246		51.762.702.376	Total assets
Liabilitas					
					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	201.709	3.149.686.972	Accounts payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	31.679	525.297.042	Accounts payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		3.674.984.014	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		40.556.089.246		48.087.718.362	Assets over than liabilities in foreign currency, net

Per 31 Desember 2022, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1,8 miliar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

The foreign currency balances of the Entity consist of:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Aset					
					Assets
					Cash and cash equivalents(USD)
Kas dan setara kas (USD)	2.080.803	30.983.156.786	1.129.819	17.642.124.008	
Piutang usaha (USD)	642.910	9.572.932.460	846.725	13.221.610.401	Accounts receivable (USD)
Uang muka (USD)	-	-	1.002.120	15.641.237.930	Advance (USD)
Uang muka (Euro)	-	-	322.975	5.257.730.037	Advances (Euro)
Jumlah aset		40.556.089.246		51.762.702.376	Total assets
Liabilitas					
					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	201.709	3.149.686.972	Accounts payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	31.679	525.297.042	Accounts payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		3.674.984.014	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		40.556.089.246		48.087.718.362	Assets over than liabilities in foreign currency, net

As of December 31, 2022, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1.8 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 21 dan 22.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	116.114.227.448	129.191.762.813	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	8.424.228.803	7.587.022.558	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	5.594.406.950	6.983.156.951	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.826.258.093	3.176.127.833	Leased liabilities

Per 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp100 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 21 and 22.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	116.114.227.448	129.191.762.813	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	8.424.228.803	7.587.022.558	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	5.594.406.950	6.983.156.951	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.826.258.093	3.176.127.833	Leased liabilities

As of December 31, 2022, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp100 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	116.114.227.448	129.191.762.813	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	8.424.228.803	7.587.022.558	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	5.594.406.950	6.983.156.951	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.826.258.093	3.176.127.833	Lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	132.959.121.294	146.938.070.155	Total interest bearing loans
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	608.980.881.773	586.721.339.522	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio pengungkit	22%	25%	Gearing ratio

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(lanjutan)

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Grup monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	73.024.078.417	73.024.078.417	96.960.982.659	96.960.982.659	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	186.722.515.823	186.722.515.823	179.530.242.712	179.530.242.712	Accounts receivable
Piutang lain-lain	3.656.369.245	3.656.369.245	4.661.732.157	4.661.732.157	Other receivable
Uang muka	24.757.529.173	24.757.529.173	28.863.518.587	28.863.518.587	Advance payments
Uang jaminan	2.521.742.155	2.521.742.155	1.767.819.159	1.767.819.159	Guarantee deposits
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment on share
Jumlah	290.682.234.813	290.682.234.813	311.784.295.274	311.784.295.274	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	116.114.227.448	116.114.227.448	129.191.762.813	129.191.762.813	borrowings
Utang usaha	128.312.273.328	128.312.273.328	130.556.488.201	130.556.488.201	Accounts payable
Utang lain-lain	2.635.558.397	2.635.558.397	6.642.846.178	6.642.846.178	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	50.813.060.765	50.813.060.765	51.045.523.768	51.045.523.768	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.424.228.803	8.424.228.803	7.587.022.558	7.587.022.558	Fixed assets payable
Utang bank	5.594.406.950	5.594.406.950	6.983.156.951	6.983.156.951	Bank loan
Utang liabilitas sewa	2.826.258.093	2.826.258.093	3.176.127.833	3.176.127.833	Lease liabilities
Jumlah	314.720.013.784	314.720.013.784	335.182.928.301	335.182.928.301	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.